

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Terdapat berita terkait bentrok supporter dengan aparat keamanan sering terjadi dalam berbagai kota di Indonesia. Sebagai contoh, ada kasus di Gresik United yang melawan Deltras FC, di mana sejumlah oknum supporter bentrok dengan pihak keamanan, berikutnya, kejadian pada pertandingan Persib Bandung. Polisi menangkap 25 supporter Persib Bandung usai terjadi keributan dengan aparat keamanan karena memaksa masuk ke Stadion Indomilk Arena di Tangerang, dan kasus paling fenomenal di tahun 2022 merupakan Tragedi Kanjuruhan, Malang yang dimana kasus tersebut menjadi sejarah kelam sepak bola di dunia.

- Peristiwa kekerasan supporter paling kontroversial yang dilakukan dengan aparat keamanan pada tahun 2022 adalah kerusuhan tragis di lapangan tim bola Kanjuruhan. Tragedi Kanjuruhan yang dilansir Tempo.com, ada 135 korban jiwa dalam tragedi tersebut. Korban tragedi ini termasuk anak kecil dan para ibu lanjut usia. Penggemar dan masyarakat setempat percaya bahwa aparat keamanan bertanggung jawab atas tindakan keji tersebut. Pasal 19 Peraturan Keamanan Stadion FIFA telah tidak membolehkan gas air mata untuk mengamankan para penonton sepak bola.

Konflik pemberitaan olahraga dapat terjadi ketika media massa memberitakan suatu peristiwa atau kejadian yang menimbulkan perbedaan pendapat atau pandangan antara pihak-pihak yang terlibat. Berikut adalah beberapa contoh konflik dalam pemberitaan olahraga yang pernah terjadi di Indonesia, seperti yang fenomenal di tahun 2022 yaitu bentrok supporter dengan aparat keamanan di stadion Kanjuruhan malang. Konflik dalam pemberitaan olahraga dapat memicu perdebatan dan perbedaan pendapat antara aparat keamanan, klub sepak bola dan supporter sepak bola. Maka, fungsi para media massa harus memberikan informasi yang berimbang dan jujur, bukan memihak. Selain itu, media juga harus mempertimbangkan dampak dari pemberitaan tersebut pada konflik yang sedang terjadi dan memperhatikan etika jurnalistik dalam melaporkan suatu konflik

Konflik antar aparat dan supporter tersebut diawali dengan tindakan anarkis. Tindakan anarkis berbeda dengan vandalisme, yang mana aksi vandalisme ialah orang-orang yang melaksanakan perusakan. Anarki, di sisi lain, adalah kegiatan politik yang menyerukan dihapusnya sebuah negara dan mengambil alih segala bentuk kekuasaan negara melalui asosiasi bebas dan kerja sama dalam kelompok atau hanya individu tetapi secara sukarela (Sitoesmi, Ayu Rifka. 2021) Kerusakan yang dilakukan oleh pendukung biasanya terjadi selama atau setelah acara olahraga, politik, atau acara lain yang menimbulkan emosi dan kepahitan antar kelompok pendukung. Ini dapat mengarah pada bentrokan fisik, kerusakan properti, dan bahkan kehilangan nyawa. Kerusakan yang ditimbulkan oleh kerusuhan juga dapat memiliki dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat sekitar.

Tindakan anarkis supporter memang sering sekali di pandang sebelah mata oleh para masyarakat, dari tindakan anarkis supporter tersebut membuat terjadinya kerusuhan antara dengan kelompok supporter lawan atau dengan aparat keamanan. Dalam pertandingan sepak bola yang menjaga berjalannya pertandingan sebelum, saat dan sesudah tidak hanya aparat keamanan saja melainkan *stewards* atau satuan keamanan non aparat yang dilatih dan dilengkapi yang sesuai aturan FIFA, para pengurusnya atau *steward* diatur dalam pasal 14 Peraturan Keamanan PSSI. *Stewards* merupakan bertanggung jawab untuk memastikan kenyamanan dan keamanan bagi penonton dalam acara-acara seperti pertandingan olahraga, konser, dan pameran. Mereka membantu mengatasi masalah seperti kemacetan, kebakaran, dan kerusuhan. *Stewards* juga memastikan bahwa acara berjalan dengan lancar dan membantu penonton yang membutuhkan bantuan.

Berbeda dengan aparat keamanan, arti lain dari aparat keamanan merupakan organisasi yang dibentuk untuk melindungi masyarakat dan memelihara stabilitas sosial dan politik. *Steward* melakukan tugas penting seperti menjaga ketertiban dan menjamin keamanan bagi warga negara. Termasuk polisi, tentara, intelijen dan agen-agen pemerintah lainnya.

Tugas dari aparat keamanan negara dan pengurus juga berbeda. Sesuai Undang-Undang Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI), Pasal 3 Ayat 3 menyatakan bahwa “petugas keamanan harus terlatih dan berpengalaman dalam pengendalian massa, keamanan dan keselamatan di banyak pertandingan/turnamen

sepak bola kualifikasi berdasarkan peraturan. ” Kerangka hukum masing-masing negara (jika tersedia). Tugas *steward* sudah diatur dalam undang-undang PSSI pasal 14 ayat 1 yang berbunyi “ Jika dibutuhkan panpel, perwakilan dari kepolisian atau militer bisa jadi ditunjuk sebagai Stewards seperti yang dijelaskan di atas. Jika terjadi maka, perwakilan yang diangkat untuk mengemban fungsi Stewards harus mengaplikasikan prinsip-prinsip yang ada dalam peraturan ini saat melakukan tugas tersebut.

Diambil melalui website CNN.com dengan judul “Apa saja fungsi penjaga keamanan dan steward stadion?” kedua petugas keamanan tersebut juga bertanggung jawab untuk membantu keamanan seluruh suporter di stadion dan mengatasi masalah-masalah keamanan, keberhasilan aparat keamanan dalam melakukan tugas mereka sangat penting untuk memelihara stabilitas dan ketentraman di lingkungan stadion. Kerusuhan antara suporter dan aparat keamanan di Indonesia sering terjadi pada acara-acara olahraga besar seperti pertandingan sepak bola.

Disaat situasi ini, aparat keamanan bertugas untuk memastikan keamanan dan ketertiban publik, sementara suporter seringkali terlibat dalam tindakan kekerasan dan kerusuhan. Ini dapat menyebabkan kerusuhan antara aparat keamanan dan suporter, yang dapat berakibat pada kerusakan properti dan cedera bagi orang-orang yang terlibat. Untuk mencegah kerusuhan, pihak berwenang harus memastikan bahwa aparat keamanan diterjemahkan dengan cara yang profesional dan memastikan bahwa suporter memahami tuntutan untuk mempertahankan ketertiban dan menghormati hak-hak orang lain.

Dari tragedi stadion Kanjuruhan tersebut menimbulkan sebagian besar stigma buruk terhadap aparat keamanan. Suporter-suporter di Indonesia banyak yang menduga aparat keamanan setempat melakukan aksi brutal tersebut diduga karena akan terjadi nya kerusuhan antar suporter, perlu diketahui suporter dari Arema FC yaitu aremania dan suporter dari Persebaya yaitu bonekmania merupakan musuh bebuyutan dan laga tersebut di kenal dengan “*Derby Jawa*

Timur”. Media-media daring juga banyak yang mem-*framing* atau membingkai berita nya dengan beragam judul dan isi berita untuk menarik perhatian pembaca.

Sama halnya dengan pemberitaan tragedi Kanjuruhan, berita berperan penting dalam mengubah cara pandang masyarakat karena dapat memberikan informasi bersifat akurat dan terpercaya mengenai peristiwa dan isu terkini. Alizabeth Blum menulis dalam bukunya, *News Media: Things Everyone Needs to Know* tahun 2017 menjelaskan bahwa berita merupakan informasi terbaru yang diperoleh oleh media massa tentang peristiwa yang dianggap penting bagi publik.

Dalam meng-akses berita di masa kini cukup mudah apalagi sekarang sudah dibekali dengan ada nya internet, hal tersebut dikarenakan adanya evolusi terkini untuk mendapatkan informasi. Portal berita *online* termasuk *new media*. Berdasarkan pemaparan dari Dewan Jaringan Federal, portal berita online mengarah pada sistem informasi global yang terhubung secara logis melalui ruang. (Lister, 2003:28).

Peneliti menganalisis Indosport.com karena pada umumnya dalam semua pemberitaan, sebuah media khususnya media online mempunyai ciri-ciri merumuskan pesan tertentu. Media ini tidak hanya berfokus ke sepakbola saja. Dilihat dalam web tersebut, Indosport menyajikan berita olahraga dari seluruh cabang olahraga. Indosport merupakan sebuah situs web berita olahraga yang memberikan berita terbaru dan informasi mengenai berbagai jenis olahraga dan tim olahraga. Situs ini menyediakan berita terkini, hasil pertandingan, skor, dan analisis dari berbagai jenis olahraga, termasuk sepakbola, basket, tinju, bulu tangkis, dan banyak lagi. Situs ini juga menyediakan konten multimedia seperti foto dan video, serta fitur interaktif seperti komentar dan diskusi.

Selanjutnya peneliti menggunakan media daring Bola.com untuk dijadikan bahan observasi. Bola.com merupakan sebuah situs web berita dan informasi olahraga yang berbasis di Indonesia. Portal berita ini menyediakan berita olahraga, hasil pertandingan, analisa pertandingan, skor langsung, dan *highlight* pertandingan untuk berbagai jenis olahraga, terutama sepak bola. Selain itu, Bola.com juga menyajikan berbagai fitur dan ulasan mengenai para pemain dan tim olahraga terkenal. Bola.com adalah salah satu website olahraga terpopuler di Indonesia dan

mampu memberikan eksistensi sebagai sumber lengkap serta terpercaya bagi para penggemar olahraga.

Bola.com didirikan pada tahun 1998 dengan nama Bola.net oleh PT. Indosiar Visual Mandiri. Saat itu, situs ini lebih fokus pada berita dan informasi seputar sepak bola Indonesia. Namun selaras teknologi berkembang lebih kompleks, maka pasar pun menjadi punya kebutuhan yang semakin meningkat, pada tahun 2008 Bola.net berganti nama menjadi Bola.com dan mengubah fokusnya menjadi situs berita olahraga yang lebih luas. Bola.com terus mengembangkan dirinya dengan menyediakan berbagai fitur baru seperti live streaming pertandingan, podcast, dan program video. Pada tahun 2020, Bola.com juga meluncurkan aplikasi mobile untuk memudahkan para pengguna dalam mengakses berita dan informasi olahraga.

Persamaan dari kedua media daring tersebut, Kedua situs web menyediakan berita dan informasi seputar berbagai jenis olahraga, terutama sepak bola dan Bola.com dan Indosport.com memiliki sejarah yang panjang dalam memberikan layanan informasi olahraga di Indonesia. Perbedaan yang mendalam dalam kedua media *online* olahraga ini merupakan, dalam fokus olahraga Bola.com lebih fokus ke sepak bola sedangkan Indosport lebih beragam dalam jenis olahraga, dari segi jumlah pengguna Indosport & Bola memang sama-sama media olahraga yang sangat digemari namun Bola.com lebih banyak jumlah pembacanya dan yang terakhir dalam fitur website Bola.com memiliki beberapa fitur tambahan seperti live streaming pertandingan dan program video, sementara Indosport.com memiliki fitur seperti statistik pertandingan dan kolom opini dari para ahli olahraga. Perbedaan media tersebut mendasari mengapa peneliti akhirnya memilih dua media online tersebut

Berikutnya, outlet media olahraga Indosport atau Bola juga masuk dalam payung media bisnis Indosiar Media yang juga mencakup Bola.com. Media bisnis olahraga merupakan salah satu sumber informasi signifikan bagi para pengusaha atau pebisnis yang ingin menggunakan olahraga sebagai media periklanan. Media

bisnis olahraga juga dapat menjadi ruang inspirasi bagi para pebisnis untuk mengembangkan usahanya.

Dengan menyajikan berita olahraga terkini dan terlengkap, Indosport dan Bola menjadi pilihan banyak orang untuk mencari informasi terkait olahraga, khususnya sepak bola. Selain itu, kedua media tersebut juga menyajikan informasi terkait liga sepak bola Indonesia dan internasional, tips dan trik dalam olahraga, serta infografis dan galeri foto terkait olahraga. Hal ini membuat Indosport dan Bola menjadi media yang informatif dan menarik bagi para penggemar olahraga.



Gambar 1. 1 Statistik Pengunjung Web Indosport.com dan Bola.com (Smiliarweb.com)

Statistik yang dipaparkan oleh web yang khusus untuk mengukur audiens digital dari sebuah sumber situs dan dapat dijadikan perbandingan yaitu Smiliarweb. Dalam perbandingan media daring Bola.com dan Indosport.com selama 3 bulan terakhir dari bulan Desember 2022 hingga Februari 2023. Bola mendapat total pengunjung sebanyak 72 juta pengunjung dan dalam sebulan 24 juta pengunjung, sedangkan dalam media daring Indosport dalam 3 bulan terakhir hanya 16,48 juta pengunjung dan dalam sebulan hanya 5,495 juta pengunjung. Tentunya hasil *traffic* dan *engagement* ini menjadi bukti bahwa banyak masyarakat Indonesia yang lebih sering mengakses situs berita Bola.com untuk mencari berita olahraga yang aktual atau terkini, sedangkan tidak banyak masyarakat yang mengakses situs Indosport perbedaan dari kedua media daring tersebut memiliki cara pembingkaiian atau framing yang berbeda dari segi penulisan berita.

Framing adalah memilih dan menekankan kriteria tertentu dari suatu peristiwa atau isu dengan tujuan memberi pengaruh cara orang memahami atau menanggapinya. Media dapat menggunakan bingkai ketika melaporkan peristiwa dan isu. Saat memilih pesan, analisis framing, khususnya model Zhondang dan Kosicki, memerlukan keterkaitan empat analisis struktur: sintaksis, naskah, tema, dan retorika. Oleh karena itu, peneliti hendaknya mempertimbangkan perangkat framing ketika memilih pesan emosional, apakah sudah lengkap atau belum. Hal yang mendasari penggunaan analisis framing Zhondang dan Kosicki adalah untuk memahami bagaimana ciri-ciri bahasa dan membandingkan perbedaan antar media secara detail. Dalam jurnalisme, kerangka pemberitaan itu penting. Hal ini karena reporter berita memutuskan bagaimana mengembangkan berita agar diketahui publik. Analisis framing Zhongdang dan Kosicki memungkinkan peneliti menganalisis karakteristik bahasa yang digunakan dalam media online dan membandingkan perbedaan kedua media online tersebut.

Penelitian ini juga menggunakan salah satu penelitian sebelumnya sebagai referensi. Kajian serupa berjudul “Kerusuhan Suporter di Surakarta (Analisis Framing Media Terhadap Penyajian Berita Kerusakan Suporter di Koran Jogro Semal Edisi Juni-September 2013)” oleh Erfan Marta Nugraha dari Seberas, Murshit Ditulis oleh BM, dan Aaryanth Budhi S. Universitas Maret Surakarta. Menggunakan metode framing Zhondang dan Kosicki. Hasilnya adalah skema pemberitaan yang digunakan surat kabar Joglo Semal dalam membingkai pemberitaan kerusuhan suporter tidak sesuai dengan unsur produksi berita

Kajian berikut ini, “Upaya Polisi Perlindungan Hukum kepada Korban Kekerasan Perbaikan Perumahan Penggemar Sepak Bola,” ditulis oleh Ananta Putra Perdana. Dengan metode analisis kualitatif, dengan sampel data diambil dari sumber wawancara dan sumber hukum primer dan sekunder. Kajian terbaru bertajuk “Detik.com Online Media Framing Pemberitaan Korban Penganiayaan Babotoh” ditulis oleh tiga peneliti: Muhammad Refi Sandi, Maimon Herawati, dan Justito Adiprasetyo. Subjek penelitian ini adalah korban penyerangan yang dilakukan oleh kelompok pendukung Bobotoh, dan framing Zhondang dan Kosicki digunakan. Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu tersebut, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian lanjutan oleh peneliti lain yang ingin

mengangkat topik terkait. Penelitian ini merujuk topik kerusuhan supporter dengan aparat keamanan yang dimana setelah ditelusuri banyak peneliti lain nya yang mengambil topik tentang keterkaitan antara supporter sepak bola dan aparat keaman.

ARTIKEL INDOSPORT	ARTIKEL BOLA
<p>Luncurkan Gas Air Mata saat Chaos Arema FC vs Persebaya Surabaya, Begini Penjelasan Polisi</p> <p>Minggu, 2 Oktober 2022 07:26 WIB Penulis: Iqbal Fauzan Editor: Shanti Oktavia</p>	<p>Tragedi Kanjuruhan: Ada di Regulasi, FIFA Larang Penggunaan Gas Air Mata untuk Membubarkan Massa</p> <p>Wendy Pihaygi 02 Okt 2022, 11:05 WIB</p>
<p>Piala Presiden 2022: Insiden di Bandung, 2 Bobotoh Dilaporkan Meninggal Dunia</p> <p>Sabtu, 18 Juni 2022 12:50 WIB Penulis: Murni Editor: Indra Citra Sema</p>	<p>Polda Jabar Lakukan Evaluasi Insiden yang Menimpa 2 Bobotoh saat Laga Persib Vs Persebaya</p> <p>Muhammad Fauzi Rapatkul 17 Jun 2022 17:03 WIB</p>
<p>Liga 1 Berduka! Satu Suporter PSS Sleman Meninggal Dunia Imbas Kerusuhan di Yogyakarta</p> <p>Kelu, 3 Agustus 2022 01:38 WIB Penulis: Murni Oktavia Editor: Subhan Wawan</p>	<p>Suporter PSS Menjadi Korban Kerusuhan di Yogyakarta, Sepak Bola Nasional Kembali Berduka</p> <p>Mey Kusriadi Rapatkul 23 Agt 2022 08:01 WIB</p>

Tabel 1. 1 Analisis Artikel berita Indosport & Bola

Dalam 6 berita daring yang diambil dari 3 Indosport (Kiri) dan dari 3 Bola (Kanan) terdapat perbedaan cara penulisan *headline* atau judul berita untuk menarik perhatian bagi pembaca nya tersendiri. Kedua media daring tersebut mengangkat topik yang sama yaitu tentang tragedi Kanjuruhan, namun yang membedakan dalam headline tersebut, dalam Indosport berisikan pernyataan dari pihak aparat keamanan dan Bola berisikan tentang dugaan yang terjadi saat terjadi nya tragedi.

Peran sepak bola di Indonesia seakan menjadi salah satu hiburan atas kerasnya hidup yang dijalankan. Saat menonton pertandingan klub kesayangan, Anda seolah-olah melupakan kepedihan dari kenyataan yang tersembunyi di depan mata dan tenggelam dalam kegembiraan realitas lapangan sepak bola. Perilaku tidak teratur dengan kekerasan seringkali terjadi karena orang belum dewasa dalam berperilaku. Perilaku penggemar yang tidak terorganisir seringkali menimbulkan keresahan di seluruh masyarakat. Selain mempermalukan tim kebanggaan itu sendiri, perilaku tak tertib tersebut juga menarik perhatian media asing dan

mempermalukan Indonesia. Menurut Koentjoro, psikolog Universitas Gadjah Mada, perilaku anarkis pendukungnya berawal dari jiwa massa: "Jiwa massa muncul ketika mereka berada di antara massa; ambil. "Mereka sendirian. 'Saya tidak punya keberanian untuk melakukan hal seperti itu. "Juga, tambahkan pakaian dan atribut untuk memperjelas bahwa itu adalah sebuah karya. ". diambil dalam kamus besar berbahasa Indonesia, anarkis merupakan hal tidak ada nya pemerintahan, undang-undang, peraturan dan ketertiban.

Dikutip dari Kompasiana berjudul "Fanatisme Sepak Bola menurut Sosiologi" menjelaskan bahwa Supporter sepak bola dapat diartikan sebagai sekumpulan orang yang dimana diartikan dikumpulkan dengan kemauan tersendiri dengan satu tujuan yaitu mendukung tim kebanggaan nya bermain. Sampai saat ini sepak bola menjadi cabang olahraga yang populer di Indonesia, sepak bola memang bisa dibilang tidak ada yang istimewa namun banyak pemain-pemain nya seperti Ronaldo dan Messi yang membuat sepak bola menjadi enak di pandang.

Baik kalangan lelaki hingga para wanita berkumpul dalam semarak sepak bola dapat dilihat saat pertandingan akbar pada saat piala dunia tahun lalu di Qatar, saat peneliti menonton bareng yang di selenggarakan di Cilindak *town square* banyak kaum hawa yang ikut menyaksikan final piala dunia Argentina melawan Prancis.

Supporter Indonesia memang bisa dibilang fanatic dalam mendukung tim nya, banyak supporter di Indonesia yang rela merogoh-rogo kantong nya demi bisa menonton tim kesayangan nya. Sepak bola mampu menjadi kepercayaan spiritual kedua bagi para penggemar sepak bola. Ketika kita berbicara tentang kegilaan sepak bola, ada nilai ajaib yang tidak bisa dijelaskan (Filosa. 2022). Para penggemar sering kali mendefinisikan siapa mereka, bagaimana mereka berbicara kepada kelompok mereka sendiri dan kelompok lain, bagaimana mereka merasakan rasa solidaritas yang kuat antar individu, dan kesediaan mereka untuk berjuang secara kolektif ingin menunjukkan apakah mereka merasa identitas sosial mereka terancam.

1.2. Rumusan Masalah

“Bagaimana Pemberitaan Pembungkaiian Bentrok Suporter Sepak Bola Dengan Aparat Keamanan Di Situs Berita Daring Indosport.com Dan Bola.com Selama Tahun 2022 ?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Melihat bagaimana pembungkaiian berita bentrok suporter sepak bola dengan aparat keamanan di media daring Indosport.com dan Bola.com selama tahun 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah menyelesaikan penelitian, diharapkan hasil yang didapat mampu membawa manfaat. Diharap manfaatnya dari penelitian ini terbagi dalam dua kategori, yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis.

1.4.1. Manfaat Akademis

Penjelasan mengenai perbedaan framing kedua media tersebut serta pentingnya aspek tertentu dalam pemberitaan dan penelitian framing terhadap peristiwa dan orang-orang di situs berita online, khususnya dalam framing peristiwa antara media. dua negara. Kami berharap dapat memberikan gambaran umum mengenai hal tersebut. Online - Berita Luas, Media, Liputan Eksklusif dan Media Berita Umum

1.4.2. Manfaat Praktis

Peneliti mempunyai harapan supaya dapat membagikan informasi dan pemahaman jika sesuatu media mesti menerapkan pembingkaiian kejadian yang faktual.